

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan normative yaitu pendekatan yang bertolak ukur berdasarkan ketentuan dan norma-norma agama atau hukum Islam dikaitkan dengan hukum pemberian cashback pada jual beli. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid.<sup>62</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, dan

---

<sup>62</sup>Toto Syatori dan Nasehuddin, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Kuningan: IAIN PRES, 2011), h. 95.

<sup>63</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 49.

bukan angka- angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.<sup>64</sup>

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian kepustakaan (Library Research) yang mana objek kajiannya menggunakan data Pustaka berupa buku-buku sebagai sumber data. Menurut M Nazir studi kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, bacaan, atau laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebuah istilah baru dalam dunia bisnis yaitu *cashback* kemudian peneliti mempelajari dan mencoba memahami akan hal ini dengan menghubungkannya dengan hukum-hukum fiqih muamalah. Sehingga penulis bisa menentukan hukum pemberian *cashback* dalam tinjauan fiqih muamalah melalui buku-buku yang penulis jadikan acuan dalam penelitian.

## **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan jual beli, hadiah dalam jual beli

---

<sup>64</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11.

<sup>65</sup> M nazir, "Metode Penelitian" (Jakarta: Ghalia Indonesia) h. 27

dan *cashback* pada transaksi. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu buku yang ditulis oleh Tirmizi Erwandi yang berjudul “Harta Haram” fiqh muamalah konteporer yang membahasa tentang berbagai macam transaksi ekonomi kekinian dan menjelaskan hukum-hukum yang berkaitan dengan transaksi tersebut. Adapun sumber penunjang lainnya yaitu buku-buku tentang fiqh muamalah, artikel, brosur, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan cashcack dalam transaksi.

#### **D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, jurnal, web(internet) menggunakan data dokumentasi, dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>66</sup> Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>67</sup>

Dokumentasi yang penulis maksudkan adalah usaha pengumpulan data yang didapat dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada, seperti brosur pemberian *cashback* pada Alfamart Indonesia, bukti voucher penukaran cashback pada Alfamart Indonesia, serta dokumen lain yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

#### **E. Keabsahan Data**

---

<sup>66</sup> M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 87.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka), 2006, h.231.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kegiatan dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji validalitas internal (*credibility*), validalitas external (*transbibility*) dan reabilitas (*defenbibility*).<sup>68</sup>

#### 1. Uji Validalitas Internal

Menurut Yin (2009) uji validalitas internal dicapai ketika peneliti dapat menarik kesimpulan atas permasalahan yang luas. Menurut Creswell dalam Sugiono (2014), uji validalitas internal menjelaskan bagaimana penelitian ini ditujukan untuk memecahkan masalah.

Untuk hasil penelitian yang kredibel, terdapat lima Teknik yang bisa digunakan yaitu :

##### a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

##### b. Trigulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang yang berbeda.

##### c. Diskusi Dengan Teman

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 372

Peneliti melakukan diskusi kepada orang lain agar data lebih valid.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan pendukung rekaman wawancara untuk membuktikan penelitian.

e. Mengadakan *Member Check*

Data yang ditemukan peneliti akan diklarifikasikan kepada pemberi data agar data benar-benar valid.

2. Uji Validitas Eksternal

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat di generalisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, penelitian kualitatif tetapi tidak dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, maka pembuatan laporan akan ditulis secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain, bila membaca laporan penelitian memperoleh gambaran sedemikian jelasnya, semacam apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferability (Sanafiah Faisal, 1990)

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian Pustaka adalah analisis isi (content analysis) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak, Atau analisis isi adalah suatu Teknik penelitian untuk membuat infrensi-infrensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>69</sup> Adapun Langkah-langkah dalam analisi isi yang penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan
2. Menentukan metode penelitian
3. Analisis data dan menentukan sumber data
4. Interpretasi data.

Selanjutnya penulis dapat mengembangkan hasil penelitian berdasarkan sumber data yang ada.

---

<sup>69</sup> Krippendrof Klaus, “Analisi isi: Pengatur Teori dan Metodologi, terj Farid Wajedi”, (Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press, 1993) h. 15